

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT NYERI *POST SECTIO CAESAREA*
DENGAN KEBERHASILAN MENYUSUI
DALAM 24 JAM PASCA MELAHIRKAN
DI RUMAH SAKIT DHARMA KERTI
TABANAN**



OLEH :

NI PUTU NOVI FRIDAYANTI
NIM. P07124225123

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN DENPASAR**

2026

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT NYERI *POST SECTIO CAESAREA*
DENGAN KEBERHASILAN MENYUSUI
DALAM 24 JAM PASCA MELAHIRKAN
DI RUMAH SAKIT DHARMA KERTI
TABANAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh :

**NI PUTU NOVI FRIDAYANTI
NIM. P07124225123**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT NYERI *POST SECTIO
CAESAREA* DENGAN KEBERHASILAN MENYUSUI
DALAM 24 JAM PASCA MELAHIRKAN
DI RUMAH SAKIT DHARMA KERTI
TABANAN**

OLEH :

**NI PUTU NOVI FRIDAYANTI
NIM. P07124225123**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping :



Dr. I Komang Lindayani, S.K.M., M.Keb
NIP. 198007122002122001



Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH.
NIP. 199002232020122008

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT NYERI *POST SECTIO*
***CAESAREA* DENGAN KEBERHASILAN MENYUSUI**
DALAM 24 JAM PASCA MELAHIRKAN
DI RUMAH SAKIT DHARMA KERTI
TABANAN

Oleh :

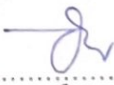
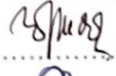

NI PUTU NOVI FRIDAYANTI
NIM. P07124225123

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI



PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 19 MEI 2026

TIM PENGUJI

1. Bdn. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb (Ketua) 
2. Dr. I Komang Lindayani, S.KM., M.Keb (Sekretaris) 
3. Bdn. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb (Anggota) 

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT NYERI *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN
KEBERHASILAN MENYUSUI DALAM 24 JAM PASCA MELAHIRKAN DI RS
DHARMA KERTI TABANAN
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Hubungan antara tingkat nyeri *post sectio caesarea* dengan keberhasilan menyusui dalam 24 jam pasca melahirkan menjadi perhatian penting karena nyeri pasca operasi dapat menghambat proses menyusui dini. Ibu *post sectio caesarea* sering mengalami keterbatasan mobilisasi, ketidaknyamanan, serta gangguan refleks pengeluaran ASI akibat nyeri yang dirasakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat nyeri *post sectio caesarea* dengan keberhasilan menyusui dalam 24 jam pasca melahirkan di RS Dharma Kerti Tabanan Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 35 ibu *post sectio caesarea* yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Tingkat nyeri diukur menggunakan Numeric Rating Scale (NRS), sedangkan keberhasilan menyusui dinilai menggunakan metode LATCH. Analisis data menggunakan uji *fisher's exact test* dengan tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mengalami nyeri ringan sebanyak 48,6%, nyeri sedang 37,1%, dan nyeri berat 14,3%. Sebanyak 85,7% responden berhasil menyusui dan 14,3% responden tidak berhasil menyusui. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat nyeri *post sectio caesarea* dengan keberhasilan menyusui dalam 24 jam pasca melahirkan dengan nilai $p = 0,000$. Semakin tinggi tingkat nyeri, maka risiko kegagalan menyusui semakin besar.

Kata kunci: nyeri *post sectio caesarea*, keberhasilan menyusui, LATCH, ibu nifas, ASI

**RELATIONSHIP BETWEEN POST SECTIO CAESAREA PAIN LEVEL AND
BREASTFEEDING SUCCESS WITHIN 24 HOURS POSTPARTUM AT DHARMA
KERTI HOSPITAL TABANAN IN 2026**

ABSTRACT

The relationship between post sectio caesarea pain level and breastfeeding success within the first 24 hours postpartum is an important concern because postoperative pain may inhibit early breastfeeding. Mothers after sectio caesarea often experience limited mobility, discomfort, and disruption of milk ejection reflex due to pain. This study aimed to determine the relationship between post sectio caesarea pain level and breastfeeding success within 24 hours postpartum at Dharma Kerti Hospital Tabanan in 2026. This study used a quantitative analytic design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 35 post sectio caesarea mothers selected using purposive sampling technique. Pain level was measured using the Numeric Rating Scale (NRS), while breastfeeding success was assessed using the LATCH method. Data were analyzed using Fisher's Exact Test analysis with a significance level of $\alpha < 0.05$. The results showed that most respondents experienced mild pain as many as 48.6%, moderate pain 37.1%, and severe pain 14.3%. A total of 85.7% respondents succeeded in breastfeeding, while 14.3% respondents were unsuccessful. Statistical analysis showed a significant relationship between post sectio caesarea pain level and breastfeeding success within 24 hours postpartum with $p\text{-value} = 0.000$. Higher pain levels increased the risk of breastfeeding failure.

Keywords: post sectio caesarea pain, breastfeeding success, LATCH, postpartum mother, breast milk

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT NYERI POST SECTIO CAESAREA DENGAN KEBERHASILAN MENYUSUI DALAM 24 JAM PASCA MELAHIRKAN PADA IBU POSTPARTUM

Studi dijalankan di RS Dharma Kerti Tabanan

Persalinan merupakan proses fisiologis yang menandai berakhirnya masa kehamilan, namun pada kondisi tertentu diperlukan tindakan operatif berupa *Sectio Caesarea* (SC) untuk menjamin keselamatan ibu dan janin. Angka kejadian persalinan SC di Indonesia menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Tindakan SC menyebabkan luka operasi yang menimbulkan nyeri pada ibu postpartum. Nyeri post operasi dapat memengaruhi kondisi fisik maupun psikologis ibu, termasuk menghambat mobilisasi, menurunkan kenyamanan, serta mengganggu proses menyusui dini. Keberhasilan menyusui dalam 24 jam pertama sangat penting untuk mendukung produksi ASI, memperkuat ikatan ibu dan bayi, serta meningkatkan kesehatan bayi baru lahir. Tingkat nyeri yang tinggi pada ibu post SC diduga dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan menyusui, sehingga kondisi ini penting untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat nyeri post *Sectio Caesarea* dengan keberhasilan menyusui dalam 24 jam pasca melahirkan pada ibu postpartum di RS Dharma Kerti Tabanan. Sampel dari penelitian ini menggunakan seluruh ibu post SC di RS Dharma kerti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu kriteria inklusi: Ibu *post sectio caesarea* dengan metode ERACS dalam kondisi sadar dan stabil, Ibu post SC dalam 24 jam pertama pasca melahirkan, Ibu yang melahirkan bayi hidup, Ibu yang bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent. Kriteria eksklusi : Ibu post SC dengan komplikasi berat (perdarahan hebat, sepsis, syok), Ibu dengan bayi yang dirawat di NICU, Ibu dengan gangguan kesadaran atau gangguan komunikasi, Ibu dengan kontraindikasi menyusui. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain analitik observasional melalui pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara menggunakan lembar Numeric Rating Scale (NRS) untuk mengukur tingkat nyeri dan lembar LATCH untuk menilai keberhasilan menyusui. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data

dilakukan melalui tahapan *editing, coding, entry, dan cleaning*. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi masing-masing variabel, serta analisis bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami nyeri ringan sebanyak 17 orang (48,6%), sedangkan responden yang mengalami nyeri sedang sebanyak 13 orang (37,1%), dan nyeri berat sebanyak 5 orang (14,3%). Mayoritas responden berhasil menyusui dalam 24 jam pasca melahirkan sebanyak 30 orang (85,7%), sementara responden yang tidak berhasil menyusui sebanyak 5 orang (14,3%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test* dengan hasil nilai p-value sebesar $0,045 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat nyeri post Sectio Caesarea dengan keberhasilan menyusui dalam 24 jam pasca melahirkan. Semakin tinggi tingkat nyeri yang dialami ibu, maka semakin besar risiko ketidakberhasilan menyusui.

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan manajemen nyeri post operasi serta memberikan pendampingan laktasi secara optimal kepada ibu *post Sectio Caesarea* untuk mendukung keberhasilan menyusui dalam 24 jam pertama pasca melahirkan. Selain itu, rumah sakit diharapkan dapat terus mengoptimalkan pelaksanaan program pendukung keberhasilan menyusui, seperti Inisiasi Menyusu Dini (IMD), rawat gabung, edukasi menyusui, dan dukungan keluarga sehingga keberhasilan pemberian ASI dapat tercapai secara optimal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Nyeri *Post Sectio Caesarea* dengan Keberhasilan Menyusui dalam 24 jam Pasca melahirkan Di Rs Dharma Kerti Tabanan” tepat pada waktunya. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, MPH selaku Dosen Penanggungjawab Mata Kuliah Skripsi
5. Dr. I Komang Lindayani, SST.,M.Keb selaku pembimbing akademik dan pembimbing utama.
6. Listina Ade Widya Ningtyas,S.ST.,MPH selaku pembimbing pendamping
7. Responden yang telah berpartisipasi pada penelitian ini
8. Direktur RS Dharma Kerti yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
9. Keluarga, teman-teman dan orang terdekat yang selalu memberikan doa, dukungan dan selalu menjadi motivasi dan inspirasi untuk menjadi lebih baik.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Januari 2026

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Novi fridayanti
NIM : P07124225123
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025-2026
Alamat : Br. Buduk, Ds Bengkel, Kediri Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan antara Tingkat Nyeri *Post Sectio Caesarea* terhadap Keberhasilan Menyusui dalam 24 jam Pasca Melahirkan di RS Dharma Kerti adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 1 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan



Ni Putu Novi Fridayanti
Nim : P07124225123

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Masa Nifas	9
B. <i>Sectio Caesarea</i> (SC)	16
C. Nyeri.....	18
D. Konsep Dasar Tentang ASI	26
BAB III KERANGKA KONSEP.....	52
A. Kerangka Konsep.....	52
B. Variable Penelitian dan Definisi operasional	53
C. Hipotesis penelitian.....	54
BAB IV METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian.....	55

B. Alur Penelitian	56
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
D. Populasi dan Sampel	57
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	59
F. Pengolahan Data dan Analisis.....	63
G. Etika Penelitian	64
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan	72
C. Keterbatasan Penelitian	79
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skore LATCH	40
Tabel 2	Variabel dan Definisi Operasional	53
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Karakteristik responden	67
Tabel 4	Distribusi frekuensi tingkat nyeri ibu <i>post sectio cesarea</i>	70
Tabel 5	Distribusi frekuensi keberhasilan menyusui	70
Tabel 6	Hubungan Tingkat Nyeri dengan Keberhasilan Menyusui	71
Tabel 7	Reduksi Hubungan Tingkat Nyeri dengan Keberhasilan Menyusui	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Visual Analogue Scale (VAS)</i>	23
Gambar 2 <i>Numeric Pain Rate Scale (NPRS)</i>	24
Gambar 3 Posisi berbaring miring.	39
Gambar 4 Kerangka Konsep	52
Gambar 5 Alur penelitian	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Rencana Anggaran
- Lampiran 3 : *Informed Consent*
- Lampiran 4 : Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : *Etichal Clearance*
- Lampiran 7 : Master Data
- Lampiran 8 : Hasil Olah Data

